



**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO
DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

LAPORAN KINERJA

2021

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 ini dibuat sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan tiap pimpinan Departemen/ Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian misi dan tujuan organisasi serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2021, maka Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi membuat Laporan Kinerja. Diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan bagi masyarakat.

Banyuwangi, Januari 2022

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

Hj. Rr. NANIN OKTAVIANTIE, S.Sos., M.Si.

Pembina Tk. I

NIP. 19741030 199412 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Bupati Banyuwangi sebagaimana tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016-2021 adalah

“Terwujudnya Masyarakat Banyuwangi yang Semakin Sejahtera, Mandiri dan Berakhlak Mulia melalui Peningkatan Perekonomian dan Kualitas Sumber Daya Manusia”

Sedangkan Misi Pembangunan Banyuwangi yang diemban oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- Misi 1*** : *Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya*
- Misi 2*** : *Optimalisasi sumber daya untuk mewujudkan daya saing ekonomi daerah yang berkelanjutan*
- Misi 3*** : *Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi*

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi menetapkan 5 (lima) tujuan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021, yaitu :

- T1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap komoditas perdagangan
- T2. Meningkatkan PDRB sektor perdagangan
- T3. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja
- T4. Menurunkan kesenjangan tingkat pendapatan sektor perdagangan
- T5. Meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan publik

Berdasarkan rumusan tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- S.1.T.1. Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan, dengan indikator kinerja :
 - a. Indeks harga konsumen makanan dan minuman
- S.2.T.2. Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan, dengan indikator kinerja :
 - a. Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan
 - b. Persentase UKM terhadap UMKM
 - c. Persentase koperasi berkualitas
- S.3.T.3. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro
- S.4.T.4. Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor perdagangan, dengan indikator kinerja :
 - a. Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar
- S.5.T.5. Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik, dengan indikator kinerja :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Adapun pencapaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan				
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Harga Konsumen Makanan dan Minuman	%	103,40	104,17	100,74

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan				
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	9,31	7,13	76,58
Persentase koperasi berkualitas	%	12,80	12,80	100,00
Persentase UKM terhadap UMKM	%	15	13,39	89,27

SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro				
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro	Poin	89,50	86,02	96,11

SASARAN STRATEGIS 4 : Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan				
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	Rasio	0,34	0,31	108,82

SASARAN STRATEGIS 5 : Meningkatnya kuelitas tata kelola dan layanan publik				
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala 1-100	91	91,41	100,45

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, terutama dikarenakan adanya pandemi COVID-19 ini, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak sehingga perekonomian dapat kembali membaik dan semua target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BABI I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Isu Strategis.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	3
2.1 Perjanjian Kinerja Utama Tahun 2021	3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	7
3.1 Akuntabilitas Kinerja Organisasi	7
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	25
3.3 Efektifitas dan Efisiensi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	28

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. ISU STRATEGIS DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUWANGI

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan tugas dan fungsinya tertuang dalam Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 78 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi.

Pada dinamika global, adanya Era Revolusi Industri Keempat yang diwarnai oleh kecerdasan buatan, super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis dan inovasi akan berdampak terhadap sektor ekonomi, terutama UMKM sehingga harus merubah mindset konvensional ke modern berbasis teknologi. Dalam dinamika pembangunan nasional, arahan presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia salah satunya adalah transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi. Adanya masa pandemi COVID-19 juga mempengaruhi berbagai sektor terutama perekonomian di seluruh dunia.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi isu-isu strategis untuk pembangunan urusan koperasi, usaha mikro dan perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas kelembagaan dan diversifikasi usaha koperasi
2. Rendahnya kualitas SDM usaha mikro dan diversifikasi usaha mikro
3. Belum optimalnya mentoring, fasilitasi dan pendampingan terhadap pelaku usaha mikro
4. Rendahnya kualitas sarana distribusi perdagangan

5. Rendahnya kemampuan pelaku usaha perdagangan untuk meningkatkan akses dan peluang pasar produk dalam negeri dan ekspor
6. Minimnya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan tera ulang alat UTTP
7. Masih cukup tingginya fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERJANJIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2021

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi merumuskan tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap komoditas perdagangan, dengan indikator indeks harga konsumen umum.
 - Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan, dengan indikator Indeks harga konsumen makanan dan minuman
2. Meningkatkan PDRB sektor perdagangan, dengan indikator pertumbuhan PDRB ADHB sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.
 - Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan, dengan indikator pertumbuhan PDRB sektor perdagangan, persentase UKM terhadap UMKM, persentase koperasi berkualitas
3. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro, dengan indikator persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro.
 - Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro, dengan indikator persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro.

4. Menurunkan kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan, dengan indikator gini rasio pendapatan UMKM antar wilayah kecamatan.
 - Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan, dengan indikator Gini rasio pendapatan UMKM antar wilayah kecamatan, gini rasio pendapatan pedagang antar pasar.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan publik, dengan indikator indeks kepuasan masyarakat.
 - Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik, dengan indikator indeks kepuasan masyarakat.

Perjanjian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1		
MENINGKATNYA DAYA BELI MASYARAKAT MELALUI STABILITASI HARGA KOMODITAS PERDAGANGAN		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021
Indeks Harga Konsumen Makanan dan Minuman	Angka	103,35

Sasaran Strategis 2		
MENINGKATNYA PENGEMBANGAN KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN		
Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021
Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	5,67
Persentase UKM terhadap UMKM	%	8
Persentase koperasi berkualitas	%	53,7

Sasaran Strategis 3

MENINGKATNYA PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR USAHA MIKRO

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021
Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro	%	89,5

Sasaran Strategis 4

MENURUNNYA KESENJANGAN TINGKAT PENDAPATAN SEKTOR USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021
Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	rasio	0,34

Sasaran Strategis 5

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA DAN LAYANAN PUBLIK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala 1-100	91

Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 (tidak termasuk gaji) adalah sebesar Rp. 12.949.762.281,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program	Pagu Anggaran
1.	Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	148.352.350
2.	Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	99.971.960
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	99.991.760
		Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	525.169.930
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	99.995.320
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	214.912.190
		Program Pengembangan UMKM	634.193.450
		Program Pengembangan Ekspor	29.259.750
		Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	122.352.390
3	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro	Program Pengembangan UMKM	4.606.040.273
4.	Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	524.995.490
5.	Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.844.527.418

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 dengan realisasi pencapaiannya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Sedangkan jika indikator negatif, yang berarti apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{target}} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1.	lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2.	lebih dari 75 % sampai dengan 100%	Baik (B)
3.	55% sampai dengan 75%	Cukup (C)
4.	Kurang dari 55%	Kurang (K)

Capaian indikator kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.1.
Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan	Indeks harga konsumen makanan dan minuman	angka	103,40	104,17	100,74
Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	9,31	7,13	76,58
	Persentase koperasi berkualitas	%	12,80	12,80	100,00
	Persentase UKM terhadap UMKM	%	15	13,39	89,27
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	%	89,50	86,02	96,11
Menurunkan kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan	Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	Rasio	0,34	0,31	108,82
Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	Skala 1-100	91	91,41	100,45
RATA-RATA CAPAIAN		%			96,00

Sesuai Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020-2021, sasaran strategis yang akan dicapai ada 5 (lima) sasaran dengan 7 indikator. Dari tabel 3.1 terlihat bahwa rata-rata capaian indikator kinerja sasaran Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebesar 96,00 atau berkategori baik. Jadi secara umum Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk

mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Adapun analisa dari kelima sasaran strategis untuk mencapai misi Bupati dan tujuan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi, akan diuraikan sebagai berikut :

1. SASARAN STRATEGIS SATU

"Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan"

Tabel 3.2 : SASARAN STRATEGIS 1
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Kabupaten Banyuwangi

TUJUAN : Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap komoditas perdagangan					
SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan					
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2020
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)
Indeks Harga Konsumen Makanan dan Minuman	%	103,40	104,17	100,74	100,39

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator indeks harga konsumen makanan dan minuman terealisasi sebesar 104,17 atau lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 103,40 sehingga tercapai 100,74% dan dikategorikan baik sekali. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian Tahun 2020 yang sebesar 100,39. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat yaitu melalui kegiatan-kegiatan berikut :

1. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat untuk mengetahui arus perdagangan antar daerah di Kabupaten Banyuwangi, dengan melakukan survey di pintu keluar masuk utama arus perdagangan barang yaitu Pelabuhan Tanjung Wangi, Pelabuhan ASDP/LCM, Pelabuhan Pantai Boom, Pelabuhan Muncar dan Pedagang Besar se Kabupaten Banyuwangi.
2. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota untuk memonitor perkembangan harga bahan pokok setiap hari selama tahun 2021 di 15 pasar (Pasar Blambangan, Banyuwangi, Rogojampi, Genteng 1, Genteng 2, Jajag, Songgon, Srono, Muncar, Benculuk, Bangorejo, Dambuntung, Glenmore, Kalibaru dan Gendo) atau sebanyak 5.475 aktifitas dengan melibatkan 15 petugas pasar.
3. Fasilitasi Operasi Pasar dan Pasar Murah, dilaksanakan untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok di waktu-waktu tertentu seperti menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 di beberapa lokasi dengan bekerjasama dengan Bulog, Pertamina/Hismawa Gas, Perpadi, pelaku usaha toko modern seperti Hardys, Ramayana, Roxy, dan sebagainya.

Permasalahan dan Solusi

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan fasilitasi pasar murah tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Diharapkan pandemi segera berakhir sehingga kegiatan-kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal kembali.

2. SASARAN STRATEGIS DUA

"Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan"

Tabel 3.3 : SASARAN STRATEGIS 2
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kab.
Banyuwangi

TUJUAN : Meningkatkan PDRB sektor perdagangan					
SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan					
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2020
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)
Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	9,31	7,13	76,58	-75,37
Persentase koperasi berkualitas	%	12,80	12,80	100,00	101,19
Persentase UKM terhadap UMKM	%	15	13,39	89,27	54,86

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran strategis dua adalah sebagai berikut :

a. Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan

Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan diproyeksi terealisasi sebesar 7,13% atau lebih kecil daripada target yang ditetapkan sebesar 9,31% sehingga persentase capaiannya sebesar 76,58%, dan dikategorikan baik. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian Tahun 2020 yang hanya sebesar -75,37%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai pertumbuhan sektor perdagangan yaitu melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota, bertujuan untuk pengembangan ekspor bagi pelaku usaha Ekspor dan IKM yang berpotensi ekspor.
- 2) Pelaksanaan tera dan tera ulang alat UTTP, dilaksanakan dengan menera/menera ulang alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 13.059 Alat UTTP.

Permasalahan dan Solusi

Sistem Resi Gudang pada tahun 2021 masih belum beroperasi dengan optimal karena baru ditunjuk adanya pengelola gudang, Dengan adanya pengelola gudang ini diharapkan tujuan pembangunan gudang SRG untuk lebih mensejahterakan petani bisa tercapai.

Adanya pandemi COVID-19 juga menyebabkan kegiatan-kegiatan tidak bisa berjalan secara optimal, namun di tahun 2021 ini banyak usaha yang mulai bangkit kembali setelah tutup karena pembatasan-pembatasan di banyak hal untuk mengurangi penularan COVID-19 sehingga pertumbuhan sektor perdagangan pun belum tercapai sesuai target. Diharapkan pandemi segera berakhir dan perekonomian bisa bangkit kembali seperti sedia kala.

b. Persentase Koperasi Berkualitas

Persentase koperasi berkualitas terealisasi sebesar 12,8%, sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga persentase capaiannya sebesar 100%, dan dikategorikan baik. Capaian ini sedikit menurun dibandingkan capaian Tahun 2020 yang sebesar 101,19%, walaupun secara realisasi lebih besar dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik

dalam rangka meningkatkan persentase koperasi berkualitas seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengembangan koperasi yaitu melalui kegiatan :

- 1) Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, yang bertujuan untuk mengawasi koperasi se Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah koperasi yang diawasi sebanyak 237 koperasi.
- 2) Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya sebanyak 120 koperasi.
- 3) Pelatihan Manajemen Usaha Simpan Pinjam kepada 80 orang pengurus koperasi.
- 4) Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PK2UKM), untuk meningkatkan pemahaman tentang perkoperasian yang dilakukan kepada 139 orang Pengurus/ Pengawas/ Ketua/ Manager koperasi.
- 5) Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan melakukan fasilitasi pemberdayaan kepada 100 koperasi.

c. **Persentase UKM terhadap UMKM**

Persentase UKM terhadap UMKM terealisasi sebesar 13,39%, kurang dari target yang ditetapkan sebesar 15% sehingga persentase capaiannya sebesar 89,27%, dan dikategorikan baik. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian Tahun 2020 yang sebesar 54,86%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka meningkatkan persentase UKM terhadap UMKM seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021.

Capaian ini memang masih kurang dari target yang ditetapkan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang masih melanda dunia termasuk Indonesia. Situasi ini menyebabkan banyak usaha yang tutup terutama usaha kecil dan menengah, sehingga menyebabkan proporsi UKM terhadap UMKM juga menurun. Namun pemerintah terus berusaha memulihkan ekonomi melalui promosi-promosi produk UMKM baik secara offline maupun lewat digital marketing, lewat ongkir gratis, juga pendampingan-pendampingan terhadap UMKM baik lewat Rumah Kreatif maupun lewat Teman Usaha Rakyat sehingga perlahan usaha mikro mulai kembali merangkak naik di tengah situasi pandemi. Kedepannya akan terus digenjut lagi program UM naik kelas menjadi usaha kecil sehingga proporsi UKM terhadap UMKM bisa kembali naik.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan presentase UKM terhadap UMKM yaitu melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Promosi Usaha Mikro dalam Daerah dengan jumlah usaha mikro yang difasilitasi promosi sebanyak 250 orang pelaku usaha mikro dan wirausaha baru di Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Fasilitasi Promosi Usaha Mikro keluar Daerah dengan jumlah usaha mikro yang difasilitasi promosi keluar daerah sebanyak 20 orang pelaku usaha mikro dan wirausaha baru di Kabupaten Banyuwangi.

- 3) Pengembangan Sarana Pemasaran Hasil Produksi Usaha Mikro, yang merupakan sarana bagi pelaku usaha mikro untuk memasarkan produk hasil produksinya. Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan ini memiliki tenaga-tenaga yang terampil yang siap membantu dan pemasaran produk hingga packaging produk yang belum memenuhi standarisasi. Pada kegiatan ini, Pemerintah juga memfasilitasi gratis ongkir bagi pengiriman produk UMKM melalui PT. Pos Indonesia, namun belum banyak dimanfaatkan oleh UMKM dikarenakan banyaknya alternatif jasa pengiriman yang digunakan oleh UMKM sedangkan jasa pengiriman yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah hanya PT. POS Indonesia.

Permasalahan dan Solusi

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan-kegiatan tidak bisa berjalan secara optimal, banyak usaha yang tutup terutama usaha kecil dan menengah sehingga menyebabkan proporsi UKM terhadap UMKM juga menurun. Usaha kecil sebagian juga merosot menjadi usaha mikro lagi dikarenakan modal yang tergerus habis dan ada juga usaha mikro yang tumbuh untuk tetap bertahan hidup di tengah situasi pandemi. Namun pemerintah terus berusaha memulihkan ekonomi melalui promosi-promosi produk UMKM baik secara offline maupun lewat digital marketing, lewat ongkir gratis, juga pendampingan-pendampingan terhadap UMKM baik lewat Rumah Kreatif maupun lewat Teman Usaha Rakyat sehingga perlahan usaha mikro mulai kembali merangkak naik di tengah situasi pandemi. Kedepannya akan terus digenjut lagi program UM naik kelas menjadi usaha kecil sehingga proporsi UKM terhadap UMKM bisa kembali naik. Kedepannya akan digenjut lagi program UM naik kelas menjadi usaha kecil sehingga proporsi UKM terhadap UMKM bisa kembali naik.

3. SASARAN STRATEGIS TIGA

"Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro"

Tabel 3.4 : SASARAN STRATEGIS 3
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Kabupaten Banyuwangi

TUJUAN : Meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro					
SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro					
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2020
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)
Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro	Poin	89,50	86,02	96,11	94,77

Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro terealisasi sebesar 86,02% atau lebih kecil dari target yang ditetapkan sebesar 89,50% sehingga persentase capaiannya sebesar 96,11% dan dikategorikan baik. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian Tahun 2020 yang sebesar 94,77%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro yaitu melalui kegiatan :

1. Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro berupa Pelatihan Pengolahan Keamanan Pangan, dengan jumlah orang yang difasilitasi sebanyak 200 orang Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Banyuwangi.
2. Pelatihan Pemasaran Online dan Packaging.

3. Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta desain dan Teknologi melalui kegiatan :

- Pelatihan Aneka Kue, sebanyak 120 orang.
- Pelatihan Membatik, sebanyak 150 orang.
- Pelatihan Olahan Makanan/Kuliner, sebanyak 240 orang.
- Pelatihan Aneka Buah, sebanyak 40 orang.
- Pelatihan Hantaran Lamaran, sebanyak 20 orang.
- Pelatihan Pengolahan Kopi, sebanyak 25 orang.
- Pelatihan Tas Dompot Jacket Kulit, sebanyak 20 orang.
- Pelatihan Pengolahan Jamu dengan, sebanyak 240 orang.
- Pelatihan Batik Tulis Canting, sebanyak 240 orang.
- Pelatihan Kue Kering, sebanyak 240 orang.
- Pelatihan Pembuatan Gula Semut, sebanyak 75 orang.
- Pelatihan Sablon, sebanyak 300 orang.
- Pelatihan Souvenir, sebanyak 175 orang.
- Pendampingan Teman Usaha Rakyat, untuk mendampingi 100 UMKM agar terus berkembang. Teman Usaha Rakyat adalah Pendamping UMKM Banyuwangi yang diberikan pembekalan ilmu terkait peningkatan kualitas UMKM seperti Materi Copy Writing, Bussines Model Canvas, Foto Produk, Studio Creator, Pengelolaan Market Place serta Animasi dan Story melalui Apilkasi Canva.
- Belanja Bantuan Sosial kepada 300 orang usaha mikro/ warung, berupa bantuan berbagai alat yang semakin melengkapi warung seperti Kompor, Etalase, Grinder, Kulkas, mengisi produk barang yang dijual di warung dan lain-lain kepada pemilik warung yang ada di Kabupaten Banyuwangi sehingga diharapkan dapat untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan pelaku usaha mikro tersebut.
- Belanja Hibah, berupa bantuan kepada 20 orang pelaku usaha mikro di Kabupaten Banyuwangi dalam rangka pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi.

Permasalahan dan Solusi

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyak dunia usaha terutama UMKM yang terdampak. Usaha besar dan menengah yang terdampak besar dan mengakibatkan banyak tenaga kerja yang diberhentikan sehingga mengurangi penyerapan tenaga kerja. Sedangkan usaha mikro juga terdampak akibat pandemi ini, banyak usaha mikro gulung tikar tetapi juga muncul banyak usaha mikro baru dari mantan tenaga kerja usaha menengah besar yang beralih menjadi wirausaha mikro kecil terutama usaha rumah tangga di bidang kuliner dan *online shop* untuk tetap dapat bertahan hidup di tengah kondisi pandemi sehingga tetap terjadi banyak penyerapan tenaga kerja walaupun masih di bawah dari target yang ditetapkan. Namun di tengah masa pandemi ini, Pemerintah terus berupaya menggerakkan perekonomian sehingga dapat tetap bertahan di tengah kondisi pandemi, salah satunya melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan sehingga diharapkan dapat membuka banyak lapangan kerja baru dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

4. SASARAN STRATEGIS EMPAT

"Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan"

Tabel 3.5 : SASARAN STRATEGIS 4
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Kabupaten Banyuwangi

TUJUAN :					
Menurunkan kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan					
SASARAN STRATEGIS 4 :					
Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan					
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2020
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)
Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	Rasio	0,34	0,31	108,82	118,00

Gini rasio pendapatan antar pasar terealisasi sebesar 0,31, lebih kecil daripada target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,34, namun karena ini adalah indikator negatif, maka capaiannya sebesar 108,82% dan dikategorikan baik sekali. Capaian ini sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2020, namun masih cukup baik yang menandakan bahwa ketimpangan pendapatan antar pasar masih cukup kecil.

Capaian indikator ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menurunkan kesenjangan pedagang pasar melalui kegiatan yaitu melalui optimalisasi pengelolaan pasar daerah serta pembinaan kepada koordinator pasar dan pedagang pasar serta adanya Program Hari Belanja yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah setiap tanggal cantik setiap bulannya menyebabkan meningkatnya pendapatan di tiap pasar.

5. SASARAN STRATEGIS LIMA

"Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik"

Tabel 3.6 : SASARAN STRATEGIS 5
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Kabupaten Banyuwangi

TUJUAN : Meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan publik					
SASARAN STRATEGIS 5 : Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik					
Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2020
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala 1-100	91	91,41	100,45	100,09

Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi sebesar 91,41 atau lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 91 sehingga persentase capaiannya sebesar 100,45% dan dikategorikan baik sekali. Capaian ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2020 yang sebesar 100,09. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Tahun 2020-2021 untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan publik melalui program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan yaitu :

1. Penyusunan rencana pembangunan daerah untuk menyusun rencana pembangunan yang diperlukan selama 1 tahun sebanyak 5 dokumen (RKA, DPA, DPPA, Renja, Renja Perubahan).
2. Evaluasi dan penyusunan laporan capaian kinerja perangkat daerah untuk menyusun laporan capaian kinerja selama 1 tahun sebanyak 6

laporan (LKPJ, LKjIP, LPPD, Laporan Tribulan I, Laporan Tribulan II, Laporan Tribulan III).

3. Penyusunan laporan keuangan untuk menyusun laporan keuangan selama 1 tahun sebanyak 12 laporan.
4. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 374 buah.
5. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor selama satu tahun sebanyak 1.852 buah.
6. Penyediaan peralatan rumah tangga selama satu tahun sebanyak 1.542 buah.
7. Penyediaan bahan logistik kantor berupa BBM sebanyak 26.041 liter untuk kendaraan operasional kantor dan makanan untuk aktivitas lapangan sebanyak 900 kotak selama 12 bulan.
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan sebanyak 10.077 lembar.
9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sebanyak 1.249 eksemplar.
10. Fasilitasi Kunjungan Tamu berupa penyediaan makanan dan minuman ringan dan berat bagi tamu sebanyak 900 kotak.
11. Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD selama 12 bulan.
12. Pengadaan Mebel selama satu tahun sebanyak 6 buah.
13. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya sebanyak 3 unit AC.
14. Penyediaan Jasa Surat Menyurat selama satu tahun sebanyak 499 buah materai.
15. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama setahun.
16. Penyediaan Jasa pelayanan umum kantor selama setahun sebanyak 2100 OB.

17. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan sebanyak 8 unit aktivitas selama setahun.
18. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 14 unit aktivitas selama setahun.
19. Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan.
20. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya sebanyak 40 unit AC.

ANALISIS PROGRAM YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

NO.	SASARAN SKPD	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM YANG MENUNJANG SASARAN	INDIKATOR PROGRAM	ALASAN MENGAPA PROGRAM TERSEBUT MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN SKPD
1.	Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan	Indeks harga konsumen makanan dan minuman	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rata-rata persentase kenaikan harga komoditas	Apabila harga-harga bisa terkendali dengan baik ditandai cukup rendahnya persentase kenaikan harga dibanding tahun sebelumnya maka perhitungan IHK akan diperoleh hasil yang cukup rendah juga dan sebaliknya
2.	Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Persentase koperasi berkualitas	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase koperasi aktif	Apabila persentase koperasi aktif meningkat maka persentase koperasi berkualitas juga meningkat dan sebaliknya
			Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase KSP/USP Sehat	Apabila persentase KSP/USP Sehat meningkat maka persentase koperasi berkualitas juga meningkat dan sebaliknya
			Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase Pemahaman Perkoperasian	Apabila persentase pemahaman perkoperasian meningkat maka persentase koperasi berkualitas juga meningkat dan sebaliknya
			Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Persentase peningkatan volume usaha koperasi	Apabila persentase peningkatan volume usaha koperasi meningkat maka persentase koperasi berkualitas juga meningkat dan sebaliknya
		Persentase UKM terhadap UMKM	Program Pemberdayaan UMKM	Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha	Apabila persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha meningkat maka persentase UKM terhadap UMKM juga meningkat dan sebaliknya
			Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro naik kelas	Apabila persentase usaha mikro naik kelas meningkat maka persentase UKM terhadap UMKM juga meningkat dan sebaliknya
		Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	Program Pengembangan Ekspor	Jumlah realisasi ekspor	Apabila jumlah realisasi ekspor meningkat maka pertumbuhan PDRB sektor perdagangan juga meningkat dan sebaliknya
			Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase peningkatan pelaku usaha yang tertib niaga	Apabila persentase peningkatan pelaku usaha yang tertib niaga meningkat maka pertumbuhan PDRB sektor perdagangan juga meningkat dan sebaliknya
3.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro naik kelas	Apabila persentase usaha mikro naik kelas meningkat maka persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil juga meningkat dan sebaliknya
4.	Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan	Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar rakyat yang mengalami peningkatan standar sesuai SNI	Apabila persentase pasar rakyat yang mengalami peningkatan standar sesuai SNI meningkat maka gini rasio pendapatan pedagang antar pasar juga meningkat dan sebaliknya
5.	Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah	Apabila persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah meningkat maka Indeks kepuasan masyarakat juga meningkat dan sebaliknya

ANALISIS KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN YANG MENUNJANG PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	ALASAN MENGAPA KEGIATAN TERSEBUT MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM
1.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rata-rata persentase kenaikan harga komoditas	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah aktifitas monitoring harga bahan pokok	Apabila monitoring harga bahan pokok dapat terlaksana dengan baik maka akan menunjang tercapainya rata-rata persentase kenaikan harga komoditas dan sebaliknya
			Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Volume aktifitas monitoring perdagangan antar daerah	Apabila monitoring perdagangan antar daerah semakin sering dilakukan maka akan menunjang tercapainya rata-rata persentase kenaikan harga komoditas dan sebaliknya
2.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase koperasi aktif	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah koperasi yang diawasi	Apabila jumlah koperasi yang diawasi semakin banyak maka akan menunjang tercapainya persentase koperasi aktif dan sebaliknya
3.	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase KSP/USP Sehat	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah KSP/USP yang dinilai kesehatannya	Apabila jumlah KSP/USP yang dinilai kesehatannya meningkat maka akan menunjang tercapainya persentase koperasi aktif dan sebaliknya
4.	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase Pemahaman Perkoperasian	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah orang yang dilatih	Apabila jumlah orang yang dilatih perkoperasian meningkat maka akan menunjang tercapainya persentase koperasi aktif dan sebaliknya
5.	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Persentase peningkatan volume usaha koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang dibina	Apabila jumlah koperasi yang dibina kelembagaannya meningkat maka akan menunjang tercapainya persentase peningkatan volume usaha koperasi dan sebaliknya
6.	Program Pemberdayaan UMKM	Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha	Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah usaha mikro yang mendapatkan pemberdayaan	Apabila jumlah usaha mikro yang mendapatkan pemberdayaan meningkat maka akan menunjang tercapainya persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha dan sebaliknya
7.	Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro naik kelas	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Jumlah usaha mikro yang difasilitasi pengembangan usaha	Apabila jumlah usaha mikro yang difasilitasi pengembangan usaha meningkat maka akan menunjang tercapainya persentase usaha mikro yang mengalami perkembangan usaha dan sebaliknya
8.	Program Pengembangan Ekspor	Jumlah realisasi ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Aktifitas Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang	Apabila jumlah aktifitas penyelenggaraan promosi dan misi dagang meningkat maka akan menunjang peningkatan jumlah realisasi ekspor dan sebaliknya
9.	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase peningkatan pelaku usaha yang tertib niaga	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Jumlah Aktifitas Metrologi Legal yang dilaksanakan	Apabila jumlah aktifitas metrologi legal yang dilaksanakan semakin banyak maka akan menunjang peningkatan pelaku usaha yang tertib niaga dan sebaliknya
10.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pasar rakyat yang mengalami peningkatan standar sesuai SNI	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dikelola	Apabila sarana distribusi perdagangan/pasar yang dikelola dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pasar rakyat yang mengalami peningkatan standar sesuai SNI dan sebaliknya

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN YANG MENUNJANG PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	ALASAN MENGAPA KEGIATAN TERSEBUT MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM
11.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupater/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Apabila perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja dapat disusun dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan administrasi keuangan perangkat daerah	Apabila administrasi keuangan dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Apabila administrasi kepegawaian dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan administrasi umum perangkat daerah	Apabila administrasi umum dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Keg Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Apabilapengadaan barang milik daerah dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Keg Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Apabila jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya
			Keg Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Apabila pemeliharaan barang milik daerah dapat terpenuhi dengan baik maka akan menunjang persentase pemenuhan penunjang Perangkat Daerah dan sebaliknya

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Belanja Langsung per Sasaran
Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi

No.	Sasaran	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilisasi harga komoditas perdagangan	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	148.352.350	133.662.350	90,10
2.	Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	99.971.960	79.294.360	79,32
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	99.991.760	89.411.760	89,42
		Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	525.169.930	477.000.230	90,83
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	99.995.320	84.566.920	84,57
		Program Pemberdayaan UMKM	214.912.190	201.120.190	93,58
		Program Pengembangan UMKM	634.193.450	489.946.950	77,26
		Program Pengembangan Ekspor	29.259.750	29.259.750	100
		Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	122.352.390	115.450.350	94,36
		3	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor UM	Program Pengembangan UMKM	4.606.040.273
4.	Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor usaha mikro dan perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	524.995.490	515.552.140	98,20
5.	Meningkatnya kualitas tata kelola dan layanan publik	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	5.844.527.418	5.717.622.417	97,83

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian realisasi anggaran semua program untuk mencapai sasaran sangat baik, hanya dua program yang tidak bisa terealisasi dengan baik yaitu Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi serta Program Pengembangan UMKM Pembinaan Sosial Lingkup Usaha Mikro.

3.3. EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN

- **Efektifitas Anggaran**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
1.	Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilitas harga komoditas perdagangan	Indeks Harga Konsumen Makanan dan Minuman	angka	103,4	104,17	100,74	Efektif
2.	Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Persentase UKM terhadap UMKM	%	15	13,39	88,62	Tidak efektif
		Persentase koperasi berkualitas	%	12,8	12,8		
		Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	9,31	7,13		
3.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	%	89,5	86,02	96,11	Tidak efektif
4.	Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor perdagangan	Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	rasio	0,34	0,31	108,82	Efektif
5.	Meningkatnya kapabilitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	skor	91	91,41	100,45	Efektif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator persentase UKM terhadap UMKM, persentase koperasi berkualitas dan pertumbuhan PDRB sektor perdagangan tidak efektif untuk mendukung sasaran meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan, serta indikator persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil tidak efektif untuk mendukung sasaran meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil. Hal ini diakibatkan karena target indikator masih didasarkan pada kondisi normal sebelum adanya pandemi covid-19. Sehingga setelah adanya pandemi covid-19 yang sangat berpengaruh kepada semua sektor terutama perdagangan dan usaha mikro mengakibatkan target tidak bisa tercapai dengan baik.

- Efisiensi Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	INDIKATOR			ANGGARAN		EFISIENSI (%)	KET
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI		
1.	Meningkatnya daya beli masyarakat melalui stabilitas harga komoditas perdagangan	Indeks Harga Konsumen Makanan dan Minuman	angka	103,4	104,17	100,74	209.033.512	191.355.662	9,07	Efisien
2.	Meningkatnya pengembangan koperasi, usaha mikro dan perdagangan	Persentase UKM terhadap UMKM	%	15	13,39	89,27	2.070.908.000	1.935.002.766	-3,69	Efisien
		Persentase koperasi berkualitas	%	12,8	12,8	100,00	662.180.550	602.439.600		
		Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	%	9,31	7,13	76,58	795.630.195	697.711.565		
3.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	Persentase kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor usaha mikro kecil	%	89,5	86,02	96,11	1.680.607.800	1.679.978.300	-4,01	Efisien
4.	Menurunnya kesenjangan tingkat pendapatan sektor UM dan perdagangan	Gini rasio pendapatan pedagang antar pasar	rasio	0,34	0,31	91,18	524.995.490	515.552.140	-7,70	Efisien
5.	Meningkatnya kapabilitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	skor	91	91,41	100,45	5.818.055.195	5.705.067.078	2,38	Efisien

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua indikator efisien untuk mendukung semua sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 5 (lima) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa :

1. 3 (empat) indikator kinerja utama atau 42,86 % dengan kategori capaian kinerja Baik Sekali, dan 4 (empat) indikator kinerja utama atau 57,14% dengan capaian indikator Baik.
2. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 96,00%.
3. Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 dikategorikan Baik.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020 - 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, terutama karena adanya pandemi COVID-19 ini, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak sehingga perekonomian dapat kembali membaik dan semua target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan.

Banyuwangi, Januari 2022

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

Hj. Rr. NANIN OKTAVIANTIE, S.Sos., M.Si.

Pembina Tk. I

NIP. 19741030 199412 2 001